

PENGARUH KONTRIBUSI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN NO. 43 PARRASANGAN BERU KABUPATEN MAROS

Rosdiana¹
Ilyas²
Sumarni³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: sumarni090600@gmail.com

ABSTRACT

This research is an ex-post facto research which aims to 1) Describe how the contribution of parents in SDN No. 43 Parasangan Beru, Maros district, 2) Describe how the learning outcomes of students at SDN No. 43 Parasangan Beru, Maros district, 3) Testing whether there is an effect of parental contributions on student learning outcomes at SDN No. 43 Parasangan Beru, Maros district. This type of research is a study where the independent variables have occurred before the study. The population in this study is the upper class at SDN No. 43 Parasangan Beru as many as 103 Orang. The sampling technique in this study is the proportionate stratified random sampling technique. So that 82 people were selected as research samples. The instruments used in this research are questionnaires and documentation. Data were analyzed using descriptive statistical analysis for the formulation of problems 1 and 2 while for the formulation of problem 3 using inferential statistical analysis and simple linear regression test. The results of the analysis show, 1) The contribution of parents in SDN No. 43 Most of the new Parasangan are in the moderate category with a maximum score of 108 and a minimum score of 90. 2)The learning outcomes of students at SDN No. 43 Parasangan Beru is in the moderate category with a maximum score of 97 and a minimum score of 79. 3)There is an influence of parents' contributions on student learning outcomes at SDN No. 43 Parasangan Beru, Maros Regency. From the results of the analysis obtained $f_{count} = 6.062$ with a significance level of $0.016 < 0.05$ the significance value is smaller than the specified error level. Therefore H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Contribution of parents, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis *ex-post facto* yang bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan bagaimana kontribusi orang tua di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros, 2) Mendeskripsikan bagaimana hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros, 3) Menguji apakah terdapat pengaruh kontribusi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi sebelum penelitian. Populasi dalam penelitian ini yakni kelas atas di SDN No. 43 Parasangan Beru sebanyak 103 Orang. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate Stratified Random Sampling*. Sehingga terpilih 82 orang sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk rumusan masalah 1 dan 2 sedangkan untuk rumusan masalah 3 menggunakan analisis statistik inferensial dan di uji regresi linear sederhana. Hasil analisis

menunjukkan, 1) Kontribusi orang tua di SDN No. 43 Parasangan beru sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai maximum 108 dan nilai minimum 90, 2) Hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parasangan Beru berada pada kategori sedang dengan nilai maximum 97 dan nilai minimum 79, 3) Terdapat pengaruh kontribusi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parasangan Beru Kabupaten Maros. Dari hasil analisis diperoleh $f_{hitung} = 6,062$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Kontribusi orang tua, hasil belajar

1) PENDAHULUAN

Beerbicara tentang pendidikan, maka sudah pasti kita berbicara tentang manusia. Pendidikan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari manusia, karena manusia dan kehidupannya adalah pusat pendidikan, baik sebagai subjek maupun sebagai objek (Abdul Kadir, 2012). Manusia sangat membutuhkan pendidikan untuk menjalani kelangsungan hidup. Sejak lahir dan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya sampai akhir hayat selalu ditunjang oleh pendidikan. Itulah sebabnya pendidikan sangat penting dalam kehidupan.

Pendidikan anak tidak terlepas dari tujuan pendidikan Islam. Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmani maupun rohaninya, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam. (Haidar Putra Daulay, 2016).

Pendidikan adalah salah satu penunjang keberlangsungan hidup manusia, artinya pendidikan disini memiliki kedudukan yang tinggi dimana dengan pendidikan manusia akan mengenali dan mengembangkan potensi dirinya, memiliki pemahaman yang baik tentang agama dan kehidupannya, Bahkan dengan pendidikan pula derajat seseorang bisa diangkat oleh Allah swt.

Pendidikan menurut UU RI nomor 20 tahun 2003 yang mengartikan sebagai tanggung jawab bersama, antara orang tua, masyarakat dan pemerintah. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Namun lembaga pendidikan pertama yang dilalui oleh seorang anak adalah keluarga yang dalam lingkup kecil disebut sebagai orang tua. Orang tua memiliki peranan penting sebagai pendidik kodrati anak, karena dari orang tualah anak melakukan interaksi yang pertama dan mendapatkan pendidikan pertama maka dari itu, diperlukan peran penting orang tua sebagai perwujudan tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya.

Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam hal mendidik anak menjadi anak yang sukses dikemudian hari. Suatu kebanggaan jika kita mempunyai anak yang sukses dan berhasil dalam hidup. Kita semua sebagai orangtua, tahu dan menyadari bahwa suatu kewajiban orangtua adalah berusaha mendidik anaknya dengan baik dengan penuh rasa tanggung jawab, tetapi masih banyak juga orang tua yang lupa dan menganggap sepele atau meremehkan dalam mendidik anak.

Fenomena yang ada sekarang juga menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang kurang bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Masih banyak anak-anak yang tidak memperoleh haknya

dari orang tua mereka, seperti; hak mendapatkan perawatan kasih sayang yang penuh. Sering kali orang tua sibuk dengan sendirinya yang terkadang sampai lupa dengan tanggung jawabnya sebagai orang tua, hak memperoleh pendidikan yang baik dan benar, hak menerima nafkah yang halal dan baik dan sebagainya.

Beberapa tahun silam, sebagian besar anak hidup dalam keluarga yang merupakan keluarga luas. Pada keluarga luas, perhatian dan hubungan sosial yang diperoleh anak-anak lebih banyak dibandingkan tahun-tahun belakangan ini. Berbeda dengan keadaan saat ini, kebanyakan keluarga di perkotaan masa kini sudah merupakan keluarga inti. (Heman Elia, 2000).

Perawatan bayi dan anak-anak memperoleh perhatian dan dukungan dari banyak orang pada keluarga luas, tidak demikian halnya dengan keluarga inti. Orang tua memperoleh bagian tugas merawat dan mendidik anak yang jauh lebih berat daripada orang tua beberapa tahun silam. Hal ini karena orang tua sekarang tidak memperoleh bantuan dari anggota keluarga yang lain. Banyak hal yang sederhana, seperti halnya bercerita untuk anak, sulit dilakukan oleh ibu atau ayah zaman sekarang. Ayah dan ibu zaman sekarang seakan tidak punya waktu luang untuk berinteraksi dengan baik kepada anaknya karena tenaganya terkuras oleh rutinitas pekerjaan yang seolah tiada habisnya. Padahal tersedianya waktu bercerita sangat penting artinya untuk menyampaikan pengajaran moral (bahkan juga iman) secara natural dan efektif. (Heman Elia, 2000).

Perubahan lain dari dunia kerja saat ini menuntut jauh lebih banyak waktu dari pekerjaannya. Tidak heran melihat seorang ayah yang sibuk bekerja, hanya pulang untuk tidur dan jarang bertatap muka dengan anak-anaknya. Selain itu, tidak adanya pembagian tugas dalam mendidik anak antara ayah dan ibu, sehingga menyebabkan anaknya terlantar dan tidak diperhatikan pendidikannya. Kedua orang tua sibuk mencari harta, sedangkan harta terbesar di rumah (anak-anak) ditinggalkan.

Allah telah menyebutkan bahwa harta dan anak adalah bagian dari cobaan Allah. Orang yang diberi harta yang banyak adalah cobaan baginya, apakah harta itu dipergunakan di jalan Allah. Anak sebagai amanah orang tua, harus diemban dengan cara merawat, menjaga dan mendidiknya agar kelak sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, anak adalah tanggung jawab besar bagi orang tua.

Prinsip dasar pendidikan anak menurut perspektif al-Qur'an dimana pendidikan yang sesuai dengan ajaran islam adalah suatu proses bimbingan dan pendidik sesuai dengan al-Qur'an dan sunnah serta mengikuti contoh yang telah dipraktikkan oleh Rasulullah dalam mendidik generasi terbaik. (Rosdiana, 2017) .

Pendidikan Islam untuk anak-anak adalah kegiatan penting yang dilakukan oleh setiap orang tua Muslim, jika mereka ingin anak-anak mereka menjadi anak-anak shaleh dalam keluarga mereka, maka pendidikan pada anak harus mendasar pada Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits terutama tentang keberadaan kewajiban untuk belajar bagi setiap muslim, laki-laki atau perempuan, anak-anak dan orang dewasa. Sementara tujuan pendidikan islam pada anak adalah: merawat jiwa

anak-anak untuk menjadi jiwa yang lebih baik (fitrah) dalam Islam dan membawa anak-anak ke kehidupan yang penuh belas kasih sayang.

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Oleh sebab itu, dibutuhkan peran dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Dengan adanya peran dan tanggung jawab orang tua kepada anaknya maka diharapkan pada proses pendidikan bisa tercapai dengan baik di berbagai kompetensi yang ada pada diri masing-masing seorang anak.

Seperti hadits yang diriwayatkan oleh Al-Imam Al-Bukhari Rahimahullah meriwayatkan dengan lafaz berikut ini.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ

Terjemahnya:

“Setiap anak dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi”. (Hadist Riwayah Al-Imam Al-Bukhari).

Hadis di atas menjelaskan bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, dalam tafsiran Al-Maraghi dikatakan bahwa tetaplah kalian semua pada fitrah yang telah diciptakan oleh Allah, dalam diri mereka fitrah yang selalu cenderung kepada ajaran tauhid dan meyakiniinya. Hal itu karena ajaran tauhid itu sesuai dengan apa yang ditunjukkan akal dan membimbing kepada pemikiran yang sehat. (Ahmad Mustafa Al-Maraghi, 2012).

Makna hadits di atas adalah manusia difitrahkan (memiliki sifat pembawaan sejak lahir) dengan kuat di atas Islam. Akan tetapi, tentu harus ada pembelajaran Islam dengan perbuatan/tindakan. Siapa yang Allah takdirkan termasuk golongan orang-orang yang berbahagia, niscaya Allah akan menyiapkan untuknya orang yang akan mengajarnya jalan petunjuk sehingga dia siap untuk berbuat (kebaikan). Sebaliknya yang Allah ingin menghinakannya dan mencelakakannya, Allah menjadikan sebab yang akan mengubahnya dari fitrahnya dan membengkokkan kelurusannya. Hal ini sebagaimana keterangan dalam hadits tersebut tentang pengaruh yang dilakukan oleh kedua orang tua terhadap anaknya yang menjadikan si anak beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi.

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. (Made Pidarta, 2013) Terwujudnya tujuan pendidikan jika di dalam adanya proses pembelajaran yang tidak menjenuhkan dan membosankan para guru dan peserta didik. Adapun untuk mencapai keberhasilan pendidikan suatu bangsa, perlu adanya peningkatan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan.

Salah satu peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan memperbaiki proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh anak setelah

mengikuti belajar mengajar di kelas. Hasil belajar dapat diartikan sebagai “Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”. (Hamdani, 2011).

Hasil belajar mempunyai peran yang sangat penting karena merupakan salah satu gambaran pencapaian tingkat keberhasilan yang telah dilakukan anak dalam kegiatan belajar. Salah satu peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar anak yang secara keseluruhan meliputi tiga aspek, yaitu: kognitif berupa pengembangan pendidikan yang di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan; afektif, berupa pembentukan sikap; psikomotorik, berupa keterampilan termasuk di dalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku.

Maka dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak dan tercapainya tujuan pendidikan, ketiga aspek tersebut harus diperhatikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Proses belajar tidak lepas dari salah satu faktor internalnya dalam hal ini konsep diri anak, karena dengan memiliki konsep diri yang positif anak akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi. Disamping itu faktor ekstern yang turut menentukan keberhasilan belajar anak salah satunya adalah peran dan tanggung jawab orang tua, di samping faktor lain seperti fasilitas belajar, cara mengajar guru, dan keadaan sosial ekonomi.

Prinsip berhasil tidaknya anak mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor psikologis yang ada dalam diri anak. Tetapi pada kenyataannya faktor intern masih kurang dalam diri anak untuk membangkitkan belajar anak, maka dari itu orang tua sangat penting ketika pembelajaran di sekolah sudah selesai.

Maka dari tanggung jawab serta peran orang tua harus terus dilakukan agar hasil belajar anak bisa maksimal. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ekstern yang ada pada diri individu antara lain fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi, keadaan lingkungan sekitar, sarana prasarana. Sehingga dari kedua faktor tersebut harus saling menguatkan dan melengkapi agar hasil belajar anak bisa tercapai dengan berhasil.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik dengan judul “Pengaruh Kontribusi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SDN No. 43 Parasangan Beru Kabupaten Maros”. Adapun rumusan masalah yang ada pada penelitian ini ialah: 1). Bagaimana kontribusi orang tua di SDN No. 43 Parasangan Beru Kabupaten Maros, 2). Bagaimana hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parasangan Beru Kabupaten Maros, 3). Apakah terdapat pengaruh kontribusi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah: 1). Mendeskripsikan bagaimana kontribusi orang tua di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros. 2). Mendeskripsikan bagaimana hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros. 3). Menguji apakah terdapat pengaruh

kontribusi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros.

2) METODE

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggung jawabkan. (Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, 2020). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian dilaksanakan di SDN No. 43 Parrasangan Beru yang berlokasi di Desa Pajukukang Kec. Bontoa, Kab. Maros.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di SDN No. 43 Parrasangan Beru Kabupaten Maros dengan jumlah peserta didik 103 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, sehingga terpilihlah sampel dengan jumlah sampel 82 orang.

Metode pengumpulan data dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket dan dokumentasi. Lembar angket digunakan untuk mengetahui bagaimana kontribusi orang tua yang diberikan kepada para peserta didik, kemudian dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada peserta didik dengan mengumpulkan nilai rata-rata rapor.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dari kontribusi orang tua dan analisis statistik inferensial berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Adapun pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kategorisasi kemampuan literasi peserta didik berdasarkan tingkatan rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan skor empiris. Dalam analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan kategorisasi penyusunan skala dengan rumus skor empiris sebagai berikut:

a) Rendah : $x < (\mu - 1,0(\sigma))$

b) Sedang : $(\mu - 1,0(\sigma)) \leq x < (\mu + 1,0(\sigma))$

c) Tinggi : $x \geq (\mu + 1,0(\sigma))$

3) HASIL TEMUAN

Hasil temuan pada penelitian ini Terkait dengan hasil data dari kontribusi orang tua maka dapat diketahui bahwa pada kategori sedang terdapat 1 orang dengan presentase 1,2%, pada kategori sedang terdapat 61 orang dengan persentase 74,4%, dan pada kategori tinggi terdapat 20 orang dengan persentase 24,4%. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi orang tua berada pada kategori sedang dengan persentase 74,4%. Dapat dilihat tabel deskriptif kontribusi orang tua dibawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif kontribusi Orang Tua

Descriptive Statistics					
Kontribusi orang tua	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	82	90	108	98,23	10,82

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa, data kontribusi orang tua memperoleh skor minimum 90 dan skor maksimum 108 dengan nilai rata-rata 98,23 dan standar deviasi 10,28 dengan jumlah sampel 82 orang peserta didik.

Selanjutnya analisis kategorisasi kontribusi orang tua di SDN No.43 Parrasangan Beru kabupaten Maros dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategorisasi Kontribusi Orang Tua

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
90 <	1	Rendah	1,2%
91-100	61	Sedang	74,4%
101 >	20	Tinggi	24,4%
Jumlah	82		100%

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang yang berada pada kategori rendah dengan persentase 1,2%, pada kategori sedang terdapat 61 orang dengan persentase 74,4% dan 20 orang pada kategori tinggi dengan persentase 24,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang dengan presentase 74,4% sebanyak 61 orang.

Adapun Hasil analisis statistik deskriptif data hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parrasangan Beru kabupaten Maros pada tabel berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik

Descriptive Statistics					
Hasil Belajar	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	82	79	97	86,26	3,98

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa, hasil belajar peserta didik di SDN No.43 Parrasangan beru kabupaten Maros memperoleh skor minimum 79 dan skor maksimum 97 dengan nilai rata-rata 86,26 dan standar deviasi 3,98 dengan jumlah sampel 82 orang peserta didik. Selanjutnya analisis kategorisasi hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parrasangan Beru kabupaten Maros pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kategorisasi Hasil Belajar

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
79 <	2	Rendah	2,4%
80-89	65	Sedang	79,3%
90 >	15	Tinggi	18,3%

Jumlah	82	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang yang berada pada kategori rendah dengan persentase 2,4%, pada kategori sedang terdapat 65 orang dengan persentase 79,3% dan 15 orang pada kategori tinggi dengan persentase 18,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang dengan presentase 79,3% sebanyak 65 orang.

Setelah melakukan analisis statistik deskriptif selanjutnya dilakukanlah uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana kontribusi orang tua dan hasil belajar peserta didik

Berikut ini uji normalitas kontribusi orang tua dan hasil belajar peserta didik di SDN No.43 Parrasangan Beru kabupaten Maros.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kontribusi Orang Tua

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontribusi Orang Tua	.080	82	.200*	.987	82	.569

Berdasarkan tabel 5. hasil uji normalitas data kontribusi orang tua diketahui nilai *Kolmogorov Smirnov* signifikansi sebesar 0,200 dan nilai *Shapiro Wilk* signifikansi sebesar 0.569 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 nilai signifikansi yang di peroleh tersebut lebih kecil dari α ($0,200 > 0,05$), karena nilai signifikan lebih besar dari α 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	.107	82	.052	.971	82	.064

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 6. hasil uji normalitas data hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi sebesar 0.022 dan nilai *Shapiro Wilk* signifikansi sebesar 0.064 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 nilai signifikansi yang di peroleh tersebut lebih kecil dari α ($0.064 > 0,05$), karena nilai signifikan lebih besar dari α 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Berikut ini dilakukan uji linearitas kontribusi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SDN No.43 Parrasangan Beru kabupaten Maros.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Kontribusi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kontribusi orang tua hasil belajar	Between Groups	(Combined)	260.718	14	18.623	2,184	.017
		Linearity	58.614	1	58.614	6.873	.011
		Deviation from Linearity	202.104	13	15.546	1.823	.057
	Within Groups		571.379	67	8.528		

Berdasarkan tabel 7 hasil uji linearitas maka diperoleh hasil *Deviation from linearity*, yaitu F_{hit} (T_c) = 1,823 dengan $p - Value = 0,057 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa 0,057 lebih besar dari 0,05 sehingga hasil data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear. Berikut dibawah ini dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kontribusi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SDN No.43 Parrasangan Beru kabupaten Maros.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	58.614	1	58.614	6.062	.016 ^a
Residual	773.483	80	9.669		
Total	832.098	81			

a. Predictors: (Constant), kontribusi_orang_tua

Hasil output *SPSS* di atas, pada tabel *Anova* tersebut diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 6,062$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dari model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kontribusi orang tua dengan variabel hasil belajar peserta didik atau sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kontribusi orang tua (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

4) PEMBAHASAN

Pengumpulan data melalui instrumen angket untuk mengetahui kontribusi orang tua di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros. Kemudian dianalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Sehingga terkait dengan hasil data dari kontribusi orang tua maka dapat diketahui bahwa pada kategori sedang terdapat 1 orang dengan presentase 1,2%, pada kategori sedang terdapat 61 orang dengan persentase 74,4%, dan pada kategori tinggi terdapat 20 orang dengan persentase 24,4%. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi orang tua berada pada kategori sedang dengan persentase 74,4%. Sehingga dari hasil data yang diperoleh setelah penelitian

diharapkan orang tua meningkatkan tanggung jawab dan peranannya kepada anaknya sehingga mampu meningkatkan hasil belajar pada anak.

Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misal dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan.

Data hasil belajar peserta didik diambil dari nilai rata-rata rapor peserta didik. Maka dari itu diketahui bahwa pada kategori rendah terdapat 2 orang dengan presentase 3,7%, pada kategori sedang terdapat 65 orang dengan persentase 79,3%, dan pada kategori tinggi terdapat 15 orang dengan presentase 18,3%. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 79,3% dan nilai rata-ratanya adalah sebesar 86,26. Maka dari itu diharapkan para pendidik lebih memperhatikan bagaimana proses pembelajaran pada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil uji normalitas data kontribusi orang tua diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi sebesar 0,200 dan nilai *Shapiro Wilk* signifikansi sebesar 0.569 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 nilai signifikansi yang di peroleh tersebut lebih kecil dari α ($0,200 > 0.05$), karena nilai signifikan lebih besar dari α 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi sebesar 0.022 dan nilai *Shapiro Wilk* signifikansi sebesar 0.064 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0.064 > 0.05$), karena nilai signifikan lebih besar dari α 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas maka diperoleh hasil *Deviation from linearity*, yaitu $F_{hit}(Tc) = 1,823$ dengan $p - Value = 0,057 > 0,05$. Maka dari itu hasil data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa kontribusi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana dengan diperoleh nilai $f_{hitung} = 6,062$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kontribusi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SDN No.43 Parasangan baru kabupaten Maros.

Adapula pada penelitian lain, salah satunya pada penelitian yang dilakukan oleh Afifah dengan judul penelitian “Kontribusi Pendidikan Keluarga dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an Siswa di SMP Negeri 20 Palu” berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan uji t dengan nilai t (hitung) sebesar 5,7228 ini dikonsultasikan dengan nilai t dari tabel statistika didapat $t(2; 66) = 1,990$. Setelah di konsultasikan menunjukkan t(hitung) lebih besar dari t(tabel) berarti H_0 ditolak dan

Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kontribusi pendidikan keluarga terhadap hasil belajar membaca Al-qur'an siswa di SMP Negeri 20 Palu.

5) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kontribusi orang tua di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros berada pada kategori sedang dengan nilai maximum 108 dan nilai minimum 90. Hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros berada pada kategori sedang dengan nilai maximum 97 dan nilai minimum 79. Terdapat pengaruh antara kontribusi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SDN No. 43 Parasangan Beru kabupaten Maros.

Berhubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dalam penelitian, maka implikasinya adalah akan sebagai berikut Bagi guru, dari penelitian ini guru harus sadar bahwa kontribusi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik masih dalam kategori sedang, jadi sebaiknya guru juga harus berkontribusi agar berhasil tercapainya pembelajaran pada setiap peserta didik. Bagi peserta didik, dengan penelitian ini terdapat pengaruh pada peserta didik karena dengan penelitian ini dapat diketahui bahwa orang tua harus lebih memperhatikan anaknya dan guru ikut serta membantu agar peserta didik bisa berhasil dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti, dengan penelitian ini akan menambah wawasan bagi peneliti.

Saran dari penelitian ini adalah bagi guru kelas sekiranya pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar peningkatan dalam keberhasilan peserta didik setelah proses pembelajaran.

REFERENSI

- Almaraghi, Ahmad M. (2012). *penterjemah Bahrut Abu Bakar*. Semarang, CV. Toha Putra Semarang.
- Daulay, Putra H. (2016). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta, Kencana.
- Departemen Agama RI. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung, Sygma Examedia Arkanleema.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Heman, E. (2000). Peranan Ayah dalam Mendidik Anak. *Jurnal Teologi dan Pelayanan* 1, no. 1.
- Kadir, A. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta, Kencana.
- Kementerian Agama. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya, Halim.
- Pidarta, M. (2013). *Landasan Kependidikan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Purnia, Dini S., & Alawiyah, T. (2020). *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Rosdiana. (2017 Juni). Prinsip Dasar pendidikan Anak Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Darah* 1, no. 1.

Saat, S., & Mania, S. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa, Pusaka Almaida.

Shihab, M. Q. (2010). *Al-Qur'an & Maknanya*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati. Cet.1

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta, Visi media. Bab IV.